

Penyusunan Pedoman Pengelolaan Rusunawa Politeknik Politeknik Negeri Bengkalis Bengkalis: Optimalisasi Fungsi Asrama Mahasiswa sebagai Pusat Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Tinggi

Husnul Muttaqin¹, Muhammad Fuad Asrofillah², Larbiel Hadi³

¹Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, husnulmuttaqin@polbeng.ac.id,

²Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, fuad.alfadhil@gmail.com,

³Bisnis Digital, Politeknik Negeri Bengkalis, larbielhadi@polbeng.ac.id

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk menyusun Pedoman Pengelolaan Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis sebagai upaya optimalisasi fungsi asrama mahasiswa sebagai pusat pembinaan karakter berbasis nilai-nilai pendidikan tinggi. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran, kedisiplinan, serta tanggung jawab mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan asrama, yang berdampak pada penurunan minat tinggal di Rusunawa. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui koordinasi tim, diskusi bersama stakeholder, penyusunan SOP pengelolaan Rusunawa, serta sosialisasi aturan dan tata tertib kepada penghuni asrama. Program ini juga melibatkan pembinaan melalui kegiatan senam, gotong royong, penguatan nilai moral dan sosial, serta ibadah berjamaah. Hasil pelaksanaan menunjukkan terciptanya pedoman operasional yang lebih sistematis, meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan Rusunawa, serta terbentuknya budaya hidup bersih, disiplin, dan bertanggung jawab. Tahapan selanjutnya mencakup pemasangan tata tertib dan monitoring berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan lingkungan asrama yang kondusif dan berkarakter, serta meningkatkan kualitas pembinaan nonakademik bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.

Kata Kunci: *pendidikan karakter, rusunawa, pengelolaan asrama, pembinaan mahasiswa*

Abstract

This community service program aims to develop a Management Guideline for the Rusunawa Dormitory of Politeknik Negeri Bengkalis as an effort to optimize its function as a center for character development based on higher education values. The main issues identified include low awareness, discipline, and responsibility among students in maintaining cleanliness and order within the dormitory, resulting in declining occupancy interest. The program activities include team coordination, stakeholder discussions, the development of Standard Operating Procedures (SOP) for Rusunawa management, and the socialization of rules and regulations to dorm residents. The program also incorporates character-building activities such as group exercise, communal cleaning, moral and social value strengthening, and communal prayer. The results indicate the establishment of a more systematic operational guideline, improved student understanding of dormitory regulations, and the emergence of a cleaner, more disciplined, and responsible living culture. Subsequent stages include the installation of rules in strategic locations and continuous monitoring. This program is expected to create a conducive and character-based dormitory environment while enhancing non-academic development for students at Politeknik Negeri Bengkalis.

Keywords: *character education, student dormitory, Rusunawa management, student development*

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai moral yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran, dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri,

sesama, lingkungan, dan bangsa. Menurut Muin Fachtul (2011), pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan konsep moral, tetapi juga mendorong seseorang untuk memiliki kemauan dan kebiasaan dalam menerapkan nilai tersebut. Sementara itu, Lickona (1991) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah usaha terencana untuk membantu individu memahami, merasakan, dan mengamalkan prinsip-prinsip etika. Ia menekankan adanya lima nilai utama yang berakar pada Pancasila, yaitu religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong. Kelima nilai ini saling terkait dan membentuk kesatuan dalam pembentukan kepribadian.

Dalam konteks perguruan tinggi, pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi penerus yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkepribadian matang dan berintegritas. Mahasiswa diharapkan memiliki sifat disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli sosial, serta mempunyai rasa cinta tanah air. Dengan karakter yang kuat, mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di masa depan. Selain itu, pendidikan karakter turut membantu meningkatkan kecerdasan emosional, kemampuan bekerja dalam tim, dan keterampilan kepemimpinan. Gardner (1999) mengemukakan bahwa manusia memiliki beragam jenis kecerdasan, tidak hanya intelektual verbal dan logika, melainkan juga kecerdasan interpersonal, intrapersonal, dan lainnya yang berkaitan erat dengan pembentukan karakter.

Politeknik Negeri Bengkalis memiliki peran penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut. Pelaksanaannya tidak semata-mata dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kehidupan sehari-hari mahasiswa di lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan asrama atau Rusunawa merupakan tempat strategis dalam membentuk sikap, kebiasaan, dan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan tinggal perlu dirancang agar selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, dan kepribadian yang siap menghadapi tantangan kehidupan.

Untuk mendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter, penting bagi seluruh civitas akademika di Politeknik Negeri Bengkalis untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Pihak kampus, dosen, serta mahasiswa sendiri memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan suasana yang mendukung nilai-nilai karakter. Dosen tidak hanya berfungsi sebagai pengajar dalam konteks akademik, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan contoh konkret dalam menjalani kehidupan yang berkarakter. Sementara itu, mahasiswa perlu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengalaman dan pemahaman mereka mengenai nilai-nilai moral yang diajarkan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sebagai bagian dari implementasi pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan pengembangan kepemimpinan, kerja sama tim, dan tanggung jawab sosial menjadi sarana yang sangat efektif. Kegiatan seperti pengabdian masyarakat, program kemanusiaan, dan organisasi kemahasiswaan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang telah mereka pelajari. Selain itu, melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, mahasiswa dapat belajar untuk mengelola waktu, mengatasi konflik, serta menghargai perbedaan yang ada di sekitar mereka. Semua hal ini merupakan bagian dari pendidikan karakter yang akan membentuk mereka menjadi individu yang memiliki rasa empati, kepedulian terhadap sesama, serta rasa tanggung jawab yang tinggi.

Pendidikan karakter yang diterapkan dengan cara yang terintegrasi antara pembelajaran akademik dan kehidupan sehari-hari akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional. Mahasiswa yang memiliki karakter yang baik akan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan profesional dan sosial, serta memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam situasi yang penuh tekanan. Oleh karena itu, pendidikan karakter di Politeknik Negeri Bengkalis bukanlah sebuah konsep yang terpisah dari pembelajaran akademik, melainkan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam membentuk lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

2. Metode Pelaksanaan

Rumah Susun Mahasiswa atau dikenal dengan Rusunawa merupakan tempat tinggal yang berdiri dilahan dihuni oleh mahasiswa yang sedang menjalani studi di Politeknik Negeri Bengkalis. Rusunawa hadir dalam rangka membantu para mahasiswa untuk mendapatkan tempat tinggal yang murah dan dekat dengan kampus. Hal ini membuat mahasiswa sangat terbantu secara ekonomi dan mobilitas keseharian.

Namun demikian, tinggal dengan biaya yang murah dan dekat dengan kampus tidak lantas menjadikan mahasiswa dapat menghargainya dengan menunjukkan nilai kepribadian dan pemnfaatan waktu yang lebih produktif. Berdasarkan diskusi dengan pengelola, persoalan kebersihan dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kenyamanan tinggal di rusunawa sering diabaikan. Sehingga hal ini justru berdampak negatif terhadap tingkat okupansi kamar rusun yang hanya mencapai 70%. Ini menunjukkan bahwa tingkat minat mahasiswa untuk tinggal di rusunawa semakin berkurang, sehingga perlu mendapatkan perhatian dan solusi.

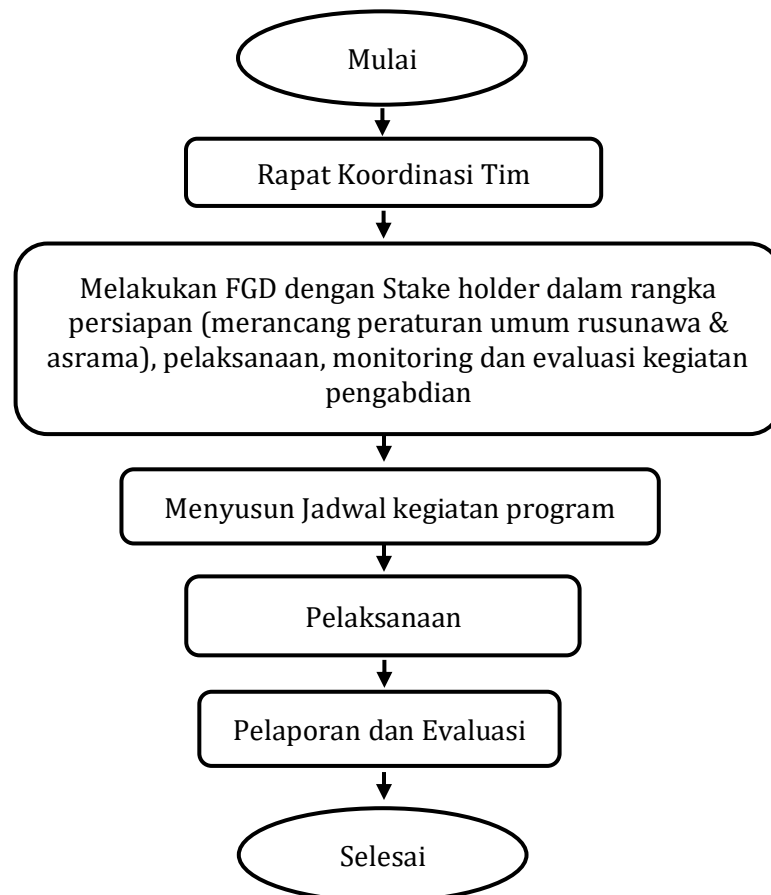
Dalam menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang komprehensif agar mahasiswa memiliki kepribadian yang hidup

didalamnya nilai-nilai kebaikan. Setidaknya ada 2 hal yang bisa dilakukan:

1. Menetapkan tujuan utama dalam pengelolaan rusunawa yaitu berorientasi pada terbentuknya mahasiswa yang memiliki karakter nilai-nilai luhur seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
2. Menyusun konsep yang sistematis tentang pengelolaan rusunawa yang berbasis pada pendidikan karakter dan memuat nilai-nilai luhur kepribadian.

Melalui konsep peneglolaan yang berbasis pada pendidikan karakter diharapkan tidak hanya membentuk jiwa dan kepribadian dengan nilai luhur bagi mahassiswa yang tinggal dirusunawa, namun dapat menjadi magnet yang dapat menarik dan menciptakan suatu tatanan kehidupan yang positif bagi lingkungan sekitar kampus Politeknik Negeri Bengkalis. Selain itu, minat mahasiswa untuk tinggal di rusunawa menjadi lebih tinggi dan tidak didorong oleh faktor biaya melainkan karena kualitas dan nilai-nilai yang terpancar dari aktivitas serta perilaku mahasiswa yang tinggal di rusunawa.

Berikut diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat PNBPN Polbeng 2025 dengan judul Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pengelolaan Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan pengabdian
Sumber: Data Olahan, 2025

Dari diagram alur diatas, maka dapat dijelaskan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Rapat koordinasi Tim,
Kegiatan ini tim mengusulkan program, dan melakukan pertemuan membahas metode dan strategi pelaksanaan pengabdian.
2. Melakukan FGD dengan stakeholder dalam rangka persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membahas serta merumuskan rancangan peraturan umum rusunawa dan asrama kampus. Selain itu FGD juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan mitra, dan mencari kesepakatan tentang metode pelaksanaan serta waktu kegiatan.
3. Menyusun jadwal kegiatan program.
Untuk penyusunan jadwal ini disesuaikan dengan hasil kesepakatan mitra dan pihak penyelenggara.
4. Pelaksanaan Pengabdian.
Dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan situasi dan kebutuhan dilapangan. melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib yang berlaku di Rusunawa. Sosialisasi ini diadakan dengan tujuan untuk mengedukasi penghuni asrama mengenai hak dan kewajiban mereka selama tinggal di Rusunawa. Pembahasan mencakup hal-hal penting seperti aturan penggunaan fasilitas asrama, kewajiban menjaga kebersihan, serta prosedur pelaporan jika terjadi masalah atau pelanggaran.
5. Pelaporan dan Evaluasi
Setelah selesai kegiatan sosialisasi maka selanjutnya disusun pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan kepada pihak P3M Polbeng.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Rapat Koordinasi Tim

Rapat koordinasi tim merupakan salah satu langkah awal yang penting dalam penyusunan pedoman pengelolaan Rusunawa Politeknik Politeknik Negeri Bengkalis Bengkalis. Pada tahap ini, dilakukan pertemuan antara seluruh anggota tim yang terlibat dalam proyek ini, dengan tujuan untuk menyamakan persepsi, membahas tujuan, serta menetapkan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan selama pelaksanaan kegiatan. Beberapa poin yang dibahas dalam rapat koordinasi tim.

Pada tahap awal dilakukan rapat koordinasi tim yang melibatkan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman pengelolaan Rusunawa. Dimulai dengan penjelasan mengenai tujuan utama dari kegiatan ini, yaitu penyusunan pedoman pengelolaan Rusunawa yang

akan berfungsi sebagai acuan dalam mengoptimalkan asrama sebagai pusat pembinaan karakter mahasiswa. Tim dibimbing untuk memahami visi kegiatan ini serta peran yang akan mereka mainkan dalam mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya setiap anggota tim diberikan penugasan yang jelas sesuai dengan keahlian dan peranannya.

b. Diskusi Bersama Stakeholder

Diskusi ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan keberhasilan kegiatan, seperti pengelola Rusunawa, Tutor atau pembimbing di rusunawa, dosen, dan pihak lain yang berkepentingan. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk mendapatkan masukan, menggali ide-ide baru, serta memastikan bahwa pedoman yang disusun dapat diterima dan diterapkan secara nyata dikemudian hari. Dari diskusi ini menghasilkan panduan Peraturan umum rusunawa dan asrama Politeknik Negeri Bengkalis.

c. Penyusunan SOP (Standard Operating Procedure) Pengelolaan Rusunawa

Penyusunan SOP untuk pengelolaan Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan di asrama berjalan dengan lancar, terstruktur, dan sesuai dengan pedoman yang telah disusun. SOP ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi pengelola asrama dan mahasiswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab penghuni rusunawa. Tujuan utama dari penyusunan SOP ini adalah untuk memberikan standar operasional yang dapat dipatuhi oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan Rusunawa, baik pengelola, staf, maupun mahasiswa. Dengan adanya SOP, diharapkan pengelolaan asrama menjadi lebih efisien, konsisten, dan sesuai dengan tujuan pembinaan karakter mahasiswa.

SOP yang disusun mencakup berbagai aspek, diantaranya tentang ketentuan umum, kewajiban penghuni di rusunawa & asrama, hak penghuni di rusunawa, peraturan dan tata tertip, serta tentang sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan tata tertib di rusunawa & asrama. Dengan adanya SOP, pengelolaan Rusunawa akan lebih terstruktur dan dapat berjalan secara konsisten, meskipun terjadi pergantian pengelola atau staf. SOP juga memudahkan proses monitoring dan evaluasi karena setiap kegiatan dapat diukur dan dievaluasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bagi mahasiswa, SOP memberikan gambaran yang jelas tentang hak dan kewajiban mereka selama tinggal di Rusunawa, yang pada gilirannya dapat mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif untuk pembinaan karakter.

d. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Peraturan Rusunawa dan Asrama

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis dirancang untuk melibatkan semua penghuni asrama, pengelola, serta stakeholder lainnya dalam rangka

memfasilitasi pemahaman mengenai pedoman pengelolaan Rusunawa yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dengan tujuan memperkenalkan aturan dan tata tertib Rusunawa, sekaligus memfasilitasi pembinaan karakter mahasiswa yang tinggal di asrama.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan pedoman pengelolaan Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis yang berorientasi pada optimalisasi fungsi asrama mahasiswa sebagai pusat pembinaan karakter. Penyusunan pedoman tersebut menjadi langkah strategis dalam mewujudkan lingkungan hunian yang tidak hanya layak secara fisik, tetapi juga mampu membentuk karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai pendidikan tinggi. Tahapan monitoring yang berkelanjutan akan semakin memperkuat penerapan pedoman ini di lapangan. Dengan adanya aturan yang jelas dan mekanisme pengawasan yang konsisten, Rusunawa dapat berfungsi optimal sebagai ruang pembelajaran nonformal, tempat pembinaan kedisiplinan, serta wadah internalisasi nilai moral dan sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan asrama mahasiswa. Lebih jauh, hal ini juga memperkuat peran Politeknik Negeri Bengkalis sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan siap menghadapi dinamika kehidupan masyarakat di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis atas dukungan pendanaan yang memungkinkan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pengelola dan mahasiswa Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis sebagai mitra pelaksana, serta semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Arifin, M. (2019). *Manajemen Pengelolaan Rumah Susun Sederhana*. Jakarta: Pustaka Karya Mandiri.
- Badan Standardisasi Nasional. (2021). *ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu – Pedoman Penyusunan SOP*. Jakarta: BSN.

- Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan. (2020). Pedoman Teknis Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Hidayat, R. & Sulastri, N. (2018). Standar Operasional Prosedur dalam Manajemen Fasilitas Hunian. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian PUPR. (2022). Panduan Pengelolaan dan Pemeliharaan Rusunawa. Jakarta: Direktorat Rumah Susun.
- Lestari, S. (2020). Perumahan dan Permukiman Perkotaan: Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Media Persada.
- Nurhayati, D. (2021). "Penyusunan SOP sebagai Upaya Peningkatan Layanan di Lingkungan Perguruan Tinggi." *Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 112–123.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRT/M/2007. Pedoman Umum Rumah Susun Sederhana Sewa.
- Peraturan Menteri PUPR No. 18/PRT/M/2018. Pengelolaan Rumah Susun.
- Setiawan, A. (2017). Teknik Penyusunan SOP yang Efektif untuk Lembaga Publik. Surabaya: Bina Ilmu.
- Syahputra, F. (2021). "Evaluasi Pengelolaan Rusunawa Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal." *Jurnal Manajemen Aset Publik*, 9(1), 45–57.
- Wahyudi, T. (2019). Administrasi Fasilitas Hunian: Teori dan Aplikasi. Malang: Intan Persada.
- Yuliani, M. (2020). "Implementasi SOP pada Pengelolaan Fasilitas Asrama Mahasiswa." *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Pendidikan*, 8(3), 233–240.